

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

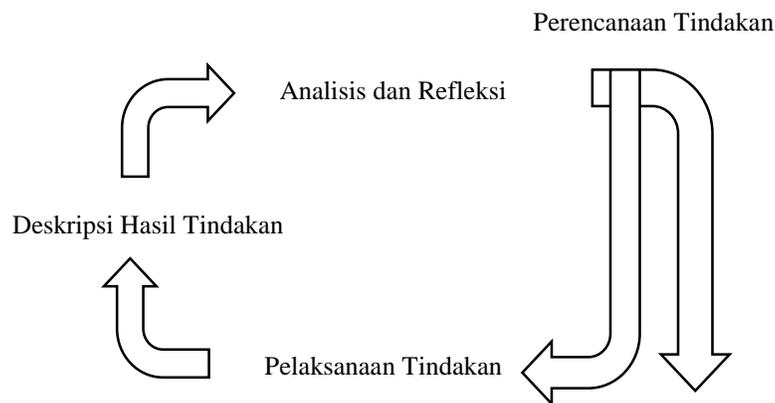
### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu penelitian agar tercapai sesuai yang dikehendaki. Berkaitan dengan metode, Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut”. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan dan memperbaiki kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur teks deskripsi (identifikasi, isi, dan simpulan), kaidah kebahasaan teks deskripsi (kata kopula, kata kerja material, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, kata sinonim, kata khusus, dan kata ganti persona) serta menyajikan teks deskripsi. Tujuannya, agar proses pembelajaran menuju ke arah yang lebih baik dan pendeskripsian penelitian tindakan kelas yang penulis harapkan agar peserta didik dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan gagasan, terutama dalam penguasaan materi pembelajaran.

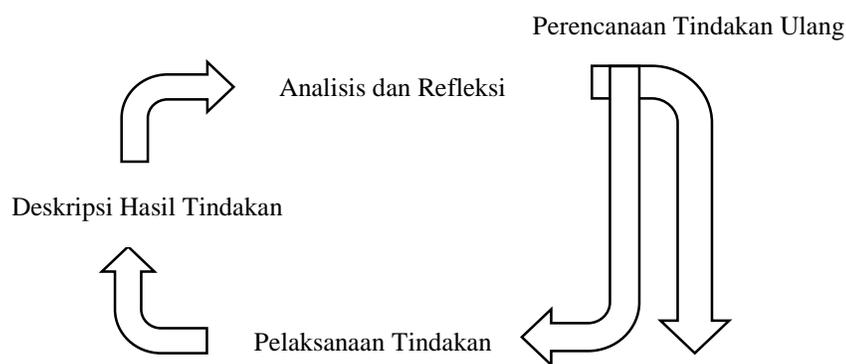
Dikemukakan oleh Heryadi (2014:65) yang menyatakan, “Penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru”. Menurut Arikunto, dkk. (2017:124) “Penelitian Tindakan Kelas yang umumnya disingkat PTK (dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Action Resreach*, disingkat *CAR*) adalah penelitian tindakan yang dilakukan guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya”. Tahapan yang penulis laksanakan dengan menggunakan metode penelitian tindakan

kelas yaitu, tahap perencanaan tindakan (*action*), tahap mengobservasi dan mengevaluasi proses dari hasil tindakan (*observation and evaluation*), tahap melakukan refleksi (*reflection*), dan seterusnya sampai mencapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan. Penulis melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus. Untuk lebih jelas penulis kemukakan dalam gambar.

### 1. Siklus I



### 2. Siklus II



**Gambar 3.1**  
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

## 1. Siklus I

Guru melakukan tindakan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tindakan yang guru lakukan pada kegiatan inti, guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok dengan memperhatikan keheterogenan akademik, dan guru membagikan bahan bacaan tentang materi atau teks yang akan di bahas kepada peserta didik. Setelah pengelompokan selesai, guru memperdengarkan teks deskripsi kemudian membagikan teks deskripsi untuk pembelajaran di kelas mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang didengar dan dibaca. Peserta didik berdiskusi dan mencatat struktur teks deskripsi (identifikasi, isi, dan simpulan) dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (kata kopula, kata kerja material, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, kata sinonim, kata khusus, dan kata ganti persona).

Setelah diskusi selesai, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan dan ditanggapi kelompok lain. Guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik kembali duduk secara individu untuk mengerjakan tes akhir, guru masih memberikan tes berupa menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi tes, yaitu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks deskripsi. Hasil pembelajaran belum mencapai KKM, maka pembelajaran dilaksanakan pada siklus kedua.

## 2. Siklus II

Guru melakukan tindakan dengan model yang sama yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Pada kegiatan inti, guru menghimbau peserta didik agar bergabung dengan kelompok yang telah ditentukan, dan guru membagikan bahan bacaan tentang materi atau teks yang akan di bahas kepada peserta didik. Setelah pengelompokan selesai, guru memperdengarkan teks deskripsi kemudian membagikan teks deskripsi untuk pembelajaran di kelas mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang didengar dan dibaca. Peserta didik berdiskusi dan mencatat struktur teks deskripsi (identifikasi, isi, dan simpulan) dan kaidah kebahasaan teks deskripsi (kata kopula, kata kerja material, kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra, kata sinonim, kata khusus, dan kata ganti persona). Setelah diskusi selesai, perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan dan ditanggapi kelompok lain. Guru memberikan penguatan berhubungan dengan materi yang dipelajari melalui penjelasan-penjelasan ataupun memberi contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik kembali duduk secara individu untuk mengerjakan tes akhir.

Sebelum mengerjakan tes akhir, guru mengajak terlebih dahulu peserta didik untuk melakukan permainan konsentrasi yaitu permainan hidung, mata, telinga. Ketika guru menyebut salah satu hidung, mata, telinga tetapi guru memegang yang bukan disebutkan. Seperti guru menyebutkan mata tetapi memegang telinga. Sedangkan peserta didik tidak boleh terkecoh harus memegang sesuai yang disebutkan guru.

Setelah selesai permainan, guru masih memberikan tes berupa menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan teks deskripsi yang berbeda dari siklus pertama. Pada siklus kedua, peserta didik sudah mampu menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel dalam suatu penelitian ditentukan oleh landasan teoretisnya dan ditegaskan oleh hipotesis penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian. Kemudian, variabel penelitian memiliki sifat beragam (bervariasi) dan harus dapat diukur sesuai dengan hasil penelitian yang objektif melalui perhitungan sistematis. Menurut Heryadi (2014:125), “Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal istilah variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas”.

Berdasarkan pendapat Heryadi, variabel terikat dalam penelitian yang penulis laksanakan yaitu kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Kemudian, variabel bebas dalam penelitian yang penulis laksanakan yaitu penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab masalah penelitian, dalam penelitian tindakan kelas data berfungsi sebagai landasan refleksi. Heryadi (2010:71) mengemukakan, “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data”. Teknik atau cara pengumpulan data terbagi menjadi empat, yaitu teknik wawancara, teknik angket, teknik tes, dan teknik observasi.

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini:

#### **1. Teknik Observasi**

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencermati sebuah fenomena. Heryadi (2010:84), “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2017:145), “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis melaksanakan teknik observasi sebagai langkah awal dalam menemukan ide atau gagasan permasalahan dalam pembelajaran. Kemudian, teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati objek penelitian yaitu sekolah SMP Negeri 15 Tasikmalaya berkaitan dengan situasi sekolah, kelengkapan sarana dan prasarana untuk pembelajaran, serta kondisi kelas sebagai tempat berlangsungnya pembelajaran. Kemudian, teknik observasi digunakan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis pada saat proses pembelajaran dalam penelitian yang berlangsung, guru mengamati kesuaian model

pembelajaran yang digunakan, serta teknik inti yang digunakan sebagai acuan penilaian selama proses pembelajaran dalam kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi.

## 2. Teknik Tes

Suatu cara untuk mendapatkan penilaian yang berbentuk serangkaian tugas yang harus dikerjakan dapat didefinisikan sebagai teknik tes. Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dikaitkan dengan melalui tes pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda)”. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi. Alat tes yang digunakan yaitu tes uraian berupa soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik dalam menjawab latihan soal.

## 3. Teknik Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi dengan cara tanya jawab, sehingga dapat menjadi sebuah simpula atau makna tertentu. Heryadi (2014:74), “Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interview*)”. Teknik wawancara yang penulis gunakan bertujuan untuk mendapatkan informasi dari objek (peserta didik) yang diteliti baik itu pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:74), “Data yang dikumpulkan melalui wawancara berkenaan dengan pendapat, aspirasi, harapan, persepsi, keyakinan dan lain-lain”.

Penulis menggunakan teknik wawancara untuk mengetahui pengalaman sebelumnya dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Selain itu, penulis melaksanakan teknik wawancara yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari peserta didik mengenai kendala yang dirasakan selama proses pembelajaran.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang menyatakan asal mula data dapat diperoleh. Heryadi (2010:92) berpendapat, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”.

Sejalan dengan pendapat Heryadi, sumber data dalam penelitian yang penulis laksanakan adalah peserta didik kelas VII B SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Peserta didik terdiri dari 14 orang laki-laki dan 15 orang perempuan.

**Tabel 3.1**  
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 15 Tasikmalaya

<b>No.</b>	<b>Nama Peserta Didik</b>	<b>L/P</b>
1.	Abiyan Muhamad Rayhan	L
2.	Adya Awaliyah	P
3.	Ali Iman Bakir	L
4.	Annisa Ramdani	P
5.	Arya Muhamad Ramdan	L
6.	Denisa Sopiah	P
7.	Doni Sabsa Sawaludin	L
8.	Erika Anastasya Putri	P
9.	Fazri	L
10.	Gilang Raifa Muhamad Akbar	L
11.	Hilki Bani Hadi	L
12.	Intan Nuraini	P

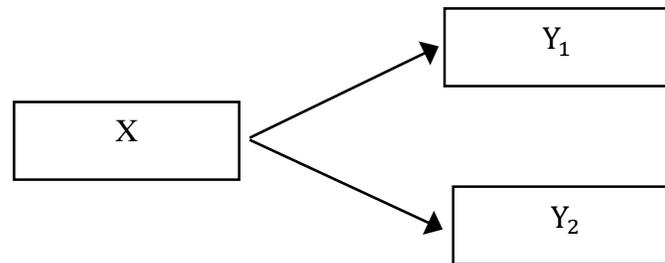
13.	Jeri Rangga Saputra	L
14.	Manda Wulansari	P
15.	Muhamad Pasya Ramadani	L
16.	Naila	P
17.	Najib Maulana	L
18.	Nazwa Seftiani	P
19.	Rahmi Nurhasanah	P
20.	Randi	L
21.	Restu Arina Putri	L
22.	Rifal Awaludin	L
23.	Sabila Cahya Utami	P
24.	Sena Septiansyah	P
25.	Siti Nurdianti	P
26.	Tria Marini	P
27.	Wira Bakti Saputra	L
28.	Yuli Ameliawati	P
29.	Zayyinul Fatta Fadillah	P

#### **E. Desain Penelitian**

Desain penelitian berhubungan erat dengan proses penelitian yang dilaksanakan. Desain penelitian berisi strategi yang digunakan sebagai pedoman agar terstruktur dalam melaksanakan penelitian. Heryadi (2010:123), “Desain penelitian adalah rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Sejalan dengan pendapat Heryadi, penelitian yang penulis laksanakan yaitu mengkaji ketepatan dan keberhasilan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Desain penelitian yang penulis

gunakan merupakan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan Heryadi (2010:124).



**Gambar 3.2**  
Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi.

$Y_1$  = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

$Y_2$  = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian memiliki peranan sangat penting khususnya dalam teknik pengumpulan data penelitian. Sugiyono (2017:222) mengemukakan, “Instrumen

penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.Sejalan dengan pendapat Sugiyono, Heryadi (2014:126) menjelaskan, “Instrumen atau alat pengumpul yang akan dipakai berupa pedoman observasi, pedoman angket, pedoman wawancara, serta alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, dan sebagainya”.

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Alat yang digunakan berupa tes, lembar tugas, catatan lapangan, angket, paduan wawancara, perekam suara, kamera digital, dan format pengumpulan data tentang kemampuan. Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

#### 1. Pedoman Observasi Guru

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Peserta didik menjawab salam yang disampaikan guru.				
2.	Ketua murid memimpin untuk berdoa bersama.				
3.	Melakukan presensi peserta didik.				
<b>Kegiatan Inti</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Memberikan pertanyaan mengenai ulasan penjelasan tentang materi pertemuan yang lalu sebagai apersepsi.				
2.	Memberi motivasi dan menjelaskan tujuan serta KD yang akan dicapai.				

3.	Membentuk kelompok secara heterogen yang terdiri atas empat sampai lima orang.				
4.	Memperdengarkan dan membagikan contoh teks deskripsi kepada peserta didik secara merata.				
5.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi bersama mengenai teks deskripsi.				
6.	Memantau jalannya kelompok.				
7.	Memanggil perwakilan dari setiap kelompok untuk mengemukakan hasil diskusi di depan kelas.				
8.	Memberi kesempatan anggota kelompok lain untuk menanggapi.				
9.	Melaksanakan refleksi.				
10.	Melaksanakan tes akhir.				
<b>Kegiatan Akhir</b>		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.	Melaksanakan refleksi dan evaluasi.				
2.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik.				
3.	Bersiap-siap mengakhiri pembelajaran.				
4.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir.				

## 2. Pedoman Wawancara

No	Aktivitas Peserta Didik	Ya	Tidak
1	Mudahkah kalian belajar menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		

2	Senangkah kalian belajar menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?		
3	Sulitkah kalian belajar menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi pada pembelajaran yang telah dilakukan?		

3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terdiri atas (1) Kompetensi Inti (KI), (2) Kompetensi Dasar (KD), (3) Materi Pembelajaran, (4) Kegiatan Pembelajaran, (5) Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), (6) Langkah-langkah Model Pembelajaran, (7) Alokasi Waktu, (8) Penilaian, (9) Media, (10) Sumber Belajar, (11) Keterangan.

### **G. Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sesuai dengan yang dijelaskan oleh Heryadi (2010:58-63) terdapat delapan langkah dalam penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian, penulis merumuskan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran

Heryadi (2010:58) menyatakan bahwa masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan. Masalah-masalah yang dimaksud dapat muncul saat melaksanakan pembelajaran dan dapat pula pada hasil pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 15 Tasikmalaya, penulis dapat menemukan permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut yaitu peserta didik belum mampu memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Permasalahan tersebut terjadi dalam proses dan hasil belajar yang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahap ini penulis mencoba mengenali permasalahan yang terjadi.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Setelah mengenali permasalahan dalam pembelajaran, penulis dapat memahami penyebab dari permasalahan tersebut. Permasalahan terjadi karena peserta didik belum mampu menjelaskan struktur teks deskripsi secara tepat dan belum mampu menentukan dan memahami ciri kebahasaan di dalam teks deskripsi.

3. Menetapkan tindakan yang dilakukan

Berdasarkan permasalahan yang penulis paparkan, maka penulis menetapkan tindakan untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi yaitu dengan menetapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.

#### 4. Menyusun program rancangan tindakan

Setelah menetapkan tindakan yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), langkah selanjutnya yaitu menyusun program rancangan tindakan. Model rancangan berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman proses belajar peserta didik, pedoman penilaian hasil belajar peserta didik, silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### 5. Melaksanakan tindakan

Penulis melaksanakan tindakan pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021. Saat penelitian, penulis merealisasikan segala hal yang terdapat dalam silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

#### 6. Deskripsi keberhasilan

Hasil dari proses tindakan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran. Melalui pendeskripsian ini dapat diperoleh data mengenai peserta didik yang telah mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) dan peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB).

#### 7. Analisis dan refleksi

Hasil yang diperoleh dari pendeskripsian dapat menjadi bahan untuk analisis. Pada hasil pendeskripsian ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar. Penulis melakukan refleksi faktor apa yang menyebabkan peserta didik berhasil dan tidak berhasil mencapai standar

keberhasilan belajar. Faktor tersebut digunakan untuk melihat kelemahan dalam pembelajaran sehingga pada siklus selanjutnya dapat diatasi.

#### 8. Membuat keputusan

Hasil analisis dan refleksi menjadi dasar penulis untuk membuat keputusan. Apabila hasil analisis dan refleksi dalam pendeskripsian peserta didik sudah mencapai standar keberhasilan maka penulis dapat memutuskan untuk tidak menindaklanjuti, tetapi apabila dalam pencapaian standar keberhasilan peserta didik masih kurang dari yang penulis harapkan, maka penulis perlu melakukan tindakan berupa siklus pembelajaran berikutnya.

### **H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Teknik pengolahan data dan analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang telah penulis peroleh.
- 2) Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian kemudian penulis mempresentasikannya.
- 3) Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh berdasarkan keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
- 4) Menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

## **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penulis telah melaksanakan penelitian di kelas VII SMP Negeri 15 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021 dengan jumlah peserta didik sebanyak 29 orang. Pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan teks deskripsi dilaksanakan pada Jumat 18 Juni 2021 dan Senin 21 Juni 2021 untuk siklus pertama. Pada Rabu 23 Juni 2021 dan Kamis 24 Juni 2021 untuk siklus kedua.